



SIARAN PERS

(Press Release)

WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

SIARAN PERS

NOMOR: 4453/SP-JAKTIM/07/2026

(Jakarta Timur)

24 Juli 2026

Kasus DBD di Jakarta Timur Menurun, Kecamatan Cakung Masih Tertinggi

JAKARTA TIMUR - p>Kepala Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur, Arief Wahyudhy, mengingatkan seluruh elemen masyarakat untuk terus meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus./p> p>Tingginya kasus DBD dipengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya kondisi lingkungan yang masih menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk *Aedes aegypti*, perubahan iklim terutama saat musim hujan dan masa peralihan musim, serta tingginya kepadatan dan mobilitas penduduk./p> p>la berharap para lurah, camat, kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik), dan seluruh masyarakat semakin peduli terhadap upaya pemberantasan sarang nyamuk. Menurutnya, PSN 3M Plus bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi memerlukan keterlibatan aktif seluruh masyarakat./p> p>“Berdasarkan data Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur, Kecamatan Cakung menjadi wilayah dengan jumlah kasus DBD tertinggi sepanjang Januari hingga 11 Juni 2026, yakni mencapai 360 kasus,” katanya saat dikonfirmasi Sudin Kominfo Jakarta Timur, Jumat (24/7/2026)./p> p>Arief mengungkapkan, tren kasus DBD pada 2026 mengalami peningkatan sejak Januari hingga Maret, kemudian mulai menunjukkan penurunan pada April dan Mei. Kondisi tersebut berbeda dengan tahun 2025, ketika peningkatan kasus terjadi sejak awal tahun dengan puncaknya pada Juli./p> p>Selain Kecamatan Cakung, sejumlah kecamatan lain juga mencatat angka kasus yang cukup tinggi, yaitu Matraman sebanyak 259 kasus, Ciracas 217 kasus, Kramat Jati 198 kasus, Duren Sawit 195 kasus, Pulogadung 194 kasus, Cipayung 147 kasus, Pasar Rebo 138 kasus, Jatinegara 130 kasus, dan Makasar 113 kasus./p> p>Meski berada di posisi kedua berdasarkan jumlah kasus, Kecamatan Matraman tercatat memiliki angka kesakitan (incident rate) tertinggi, yakni sebesar 141,68 kasus per 100.000 penduduk dengan total 259 kasus./p> p>“Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur terus mengimbau masyarakat untuk rutin melakukan PSN 3M Plus, yaitu menguras tempat penampungan air, menutup rapat wadah penampungan air, mendaur ulang atau memanfaatkan kembali barang bekas yang berpotensi menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk, serta menerapkan berbagai langkah pencegahan lainnya guna menekan penyebaran DBD,” tandasnya. (AJ)/p>

Suku Dinas Kominfotik Kota Administrasi Jakarta Timur

Website : timur.jakarta.go.id

Twitter : [@KotaJaktim](https://twitter.com/KotaJaktim)

Facebook : [Kota Jakarta Timur](https://www.facebook.com/KotaJakartaTimur)

Instagram : [Kota Jakarta Timur](https://www.instagram.com/KotaJakartaTimur)